

BAB III

Metode Penelitian

1.1. Objek Penelitian

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto (2013) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diatribusikan menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian.

Objek penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan metode *Altman Modifikasi* dan *Risk Based Capital*(RBC). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019, dilakukan juga perbandingan laporan keuangan lima tahun pada kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa mulai dari periode 2015-2019. Berdasarkan pemilihan objek tersebut, peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan(OJK) periode 2015-2019, berdasarkan metode *Altman Modifikasi*, dibanding *Risk Based Capital*(RBC).

1.2. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta – fakta. Menurut Sugiyono, (2013), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sujarweni (2015) Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar”. Serta pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono, (2014), penggunaan pendekatan kuantitatif karena data yang ada berupa angka-angka atau simbol-simbol

matematik yang terdapat dalam laporan keuangan dan dilakukan perhitungan-perhitungan terhadap data tersebut”.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui perbedaan ke dua alat analisis kinerja keuangan tersebut dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa dengan metode *Altman Modifikasi* dan *Risk Based Capital*(RBC) pada sektor asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.

1.3. Definisi dan Operasional Variabel

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menganalisis secara empiris analisis kinerja keuangan metode *Altman Modifikasi*, dan *Risk Based Capital (RBC)*, serta membandingkan hasilnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, Oleh karenanya yang menjadi variabel penelitian ini adalah kinerja keuangan, Menurut Husnan (2007), kinerja keuangan adalah, alat untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua/lebih data keuangan. Analisis dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan daripada analisis yang hanya mengemukakan data laporan keuangan saja.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi dalam penelitian ini digunakan :

1. Altman Modifikasi

Metode *Altman Modifikasi* adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dan meramalkan potensi kebangkrutan serta

mengukur tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan. Berikut persamaan Z-Score yang di Modifikasi Altman (1995) :

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan:

Z = bankruptcy index

X1 = working capital/total asset (Rasio Likuiditas)

X2 = retained earnings / total asset (Rasio Profitabilitas)

X3 = earning before interest and taxes/total asset (Rasio Produktifitas)

X4 = book value of equity/book value of total debt (Rasio Solvabilitas)

Altman menggunakan nilai *cutoff* sebagai berikut :

- Jika nilai $Z < 1,1$ maka termasuk perusahaan yang tidak sehat (mengalami Financial Distress).
- Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$ maka termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun berpotensi mengalami kebangkrutan).
- Jika nilai $Z > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang sehat.

2. Risk Based Capital (RBC)

Risk Based Capital (RBC) adalah *Rasio Solvabilitas* yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi dan ketentuan yang ditetapkan oleh *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) dan Kementerian Keuangan, *Risk Based Capital* (RBC) yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan asuransi minimal adalah 120%, jika tidak dapat memenuhi standar minimal RBC 120% maka akan dikategorikan perusahaan asuransi yang tidak sehat begitupun sebaliknya, jadi semakin besar nilai RBC yang didapat suatu perusahaan maka semakin sehat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Rasio perbandingan antara Tingkat Solvabilitas pada RBC yaitu selisih antara aset yang diperkenankan dan kewajiban dengan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum yang berupa risiko kerugian, berikut persamaan *Risk Basic Capital* (RBC). Berikut rumus *Risk Based Capital*(RBC) :

$$\text{Aset yang diperkenankan} - \text{Liabilitas}$$

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Modal Minimum Berbasis Risiko}}{\text{Modal Minimum Berbasis Risiko}} \times 100\%$$

Berdasarkan deskripsi atas variable, konsep variable dan sub variable di atas, maka dapat disusun operasionalisasi variable penelitian ini sebagaimana disajikan pada table berikut ;

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Data
Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan berdasarkan metode <i>Altman Modifikasi</i>	Kategori Z-Score - $Z < 1,1$ <i>(Sehat)=1</i> - $1,1 < Z < 2,6$ <i>(Grey area)=2</i> - $Z > 2,6$ <i>(Tidak sehat)=3</i>	Ordinal
	Kinerja Keuangan berdasarkan <i>Risk Based Capital</i>	Kategori RBC - $RBC \geq 120\%$ <i>(Sehat)=1</i> - $RBC < 120\%$ <i>(Tidak Sehat)=3</i>	Ordinal

3.4. Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan(OJK), berjumlah sebanyak 50 perusahaan asuransi jiwa.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014) sampel adalah bagian dari jumlah yang karakteristiknya dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, Adapun yang menjadi pertimbangan pengambilan sample dalam penelitian ini adalah :

- a) Perusahaan Asuransi Jiwa yg mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2015-2019 yang telah di audit.
- b) Data laporan keaugan tersedia secara lengkap.

Tabel 3.2
Polulasi dan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan yang bergerak disektor Asuransi Jiwa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan(OJK)	50
Tidak Memenuhi Kriteria Sampel :	
Tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2015-2019 yang telah diaudit.	(23)
Tidak menyampaikan laporan keuangan secara lengkap	(20)
Jumlah Sample	7

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti buku dan bacaan lain, hasil analisa pasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Atau dalam kata lain, “sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan” (Komara, 2013).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang” (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah

laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan(OJK) periode laporan keuangan 2015-2019 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan(OJK), dan website resmi dari perusahaan-perusahaan yang dijadikan sample.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2014) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisirkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan tehnik statistik inferensial dimana menurut Burhan S, (2004) bahwa statistik inferensial atau statisitik induktif adalah statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang kemudian dilanjutkan dengan menarik kesimpulan (inferensi) yang digeneralisasikan pada seluruh subjek tempat data itu diambil (populasi). Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif berupa studi komparasi.

Teknik analisis komparasional adalah salah satu tehnik analisis kuantitatif atau salah satu tehnik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti signifikan, ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja (*by chance*).

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa data ordinal. Menurut Hartono (2009) bahwa data ordinal adalah data statistik yang diurutkan dari jenjang yang paling rendah sampai jenjang yang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi ke jenjang yang paling rendah, dan dalam bentuk kategori atau klasifikasi.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian serta menjawab pertanyaan-pertanyaan riset yang diajukan, maka perlu digunakan metode analisis data yang terdiri, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS26.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan gambaran informasi mengenai karakteristik data yang dimiliki” (Santoso, 2018). Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Huang, 2019).

3.6.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak, jika sebaran data tidak berdistribusi normal maka Uji Statistik Non Parametrik Mann-Whitney dapat dilakukan.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Statistik Mann – Whitney U Test

Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Test ini merupakan yang tepat untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Ukuran sampel tidak harus sama karena sampel tersebut tidak berpasangan atau independen sehingga kedua sampel tidak saling mempengaruhi. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam uji Mann – Whitney U Test dilakukan dengan pendekatan kurva normal adalah sebagai berikut :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

(Siegel, 1997)

Keterangan :

U_1 = Statistik uji U_1

U_2 = Statistik uji U_2

R_1 = jumlah rank sampel 1

R_2 = jumlah rank sampel 2

n_1 = banyaknya anggota sampel 1

n_2 = banyaknya anggota sampel 2

Untuk sampel besar ($n > 20$), n_1 dan n_2 , atau keduanya lebih dari dari 20, dilakukan pendekatan kurva normal, pada penelitian ini menggunakan sampel besar dan terdapat ranking/kategori yang sama sehingga perlu mencari nilai z dari nilai U yang telah diperoleh, dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 \cdot n_2}{(n_1 + n_2) \cdot (n_1 + n_2 - 1)}\right) \left(\frac{(n_1 + n_2)^3 - (n_1 + n_2)}{12} - \sum \frac{t_i^3 - t_i}{12}\right)}}$$

(Daniel, W. 1997)

3.6.3.2. Perumusan Hipotesis

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan Hipotesis

H_0 : $\mu \neq \mu_i$ terdapat perbedaan hasil penilaian kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa berdasarkan metode *Altman Modifikasi* dengan *Risk Based Capital (RBC)*

Ha : $\mu = \mu_i$ Tidak terdapat perbedaan hasil penilaian kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa berdasarkan metode *Altman Modifikasi* dengan *Risk Based Capital(RBC)*.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05, pada penelitian ini digunakan uji dua pihak.

c. Menetapkan kriteria keputusan

- Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka ada perbedaan yang signifikan antara antara metode *Altman Modifikasi* dengan *Risk Based Capital(RBC)*. Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode *Altman Modifikasi* dengan *Risk Based Capital(RBC)*. Ho ditolak dan Ha diterima.